

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Pergeseran Pemanfaatan Media Sosial Ditinjau dari Konsep Aksiologi Pemasaran Bisnis Islam (Studi Kasus pada Industri Alfashoofa Batik Kudus)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu pemerolehan data secara langsung melalui pengamatan lapangan yang di dapat dari narasumber sebagai sumber informasi dalam penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempelajari aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan.

Menurut Moleong dalam Nurlina T. Muhyadin, M. Irfan Tarmizi, dkk., bahwa pengambilan data penelitian kualitatif bersumber dari narasumber secara langsung yang kemudian dicermati oleh peneliti.<sup>2</sup> Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami gejala-gejala sosial dari sudut partisipan. Sudut partisipan itu seseorang yang dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi data penelitian yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti dengan situasi yang telah terjadi.<sup>3</sup> Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti untuk menjawab segala permasalahan dari penelitian yang bersumber dari penelitian lapangan. Pada penelitian ini peneliti akan menggali secara mendalam mengenai pemanfaatan media sosial dalam pemasaran bisnis Islam dengan tinjauan perspektif aksiologi.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebagai tempat terjadinya penelitian. Lokasi penelitian adalah objek dan tujuan yang dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Industri

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2017),26.

<sup>2</sup> Muhyadin, Nurlina T., M. Irfan Tarmizi, Dkk.*Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017),28.

<sup>3</sup> Anggito, Albi., dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumo: Jejak, 2018).15-16.  
[https://books/gppgle.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Albi+Anggito,+Johan+Setiawan%22&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books/gppgle.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Albi+Anggito,+Johan+Setiawan%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

Alfashoofa Batik Kudus tepatnya di Jl. Raya Barat Gribig 178 (Jl. Sudimoro) Kudus. Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama satu bulan dari tanggal 21 Februari sampai 21 Maret 2022.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dimintai sumber informasi oleh peneliti dengan memberikan keterangan fakta maupun opininya atas data yang diajukan oleh peneliti. Penentuan subjek ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini subjek utamanya yaitu *owner* industri Alfashoofa Batik Kudus dan subjek pendukung lainnya adalah 4 konsumen dari Alfashoofa Batik Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland dan Loflad dalam Lexy J. Moleong yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data yang ada atau yang tertulis, foto dokumentasi.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah bukti yang diperoleh dari lapangan secara langsung oleh peneliti.<sup>5</sup> Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sumber data perorangan dari hasil wawancara serta pengamatan yang diambil dari perspektif aksiologi pada industri Alfashoofa Batik Kudus berdasarkan hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bukti secara teoretik yang didapat dari sumber internet, maupun referensi lainnya.<sup>6</sup> Data sekunder kebanyakan berkaitan dengan judul penelitian yang didapat dari observasi penelitian maupun media lainnya. Data sekunder diperoleh dalam penelitian ini berbentuk dokumen yang sudah ada atau telah *dipublish* dalam *file digital*, orang lain, maupun yang lainnya.

---

<sup>4</sup>Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>5</sup>Widjono, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grafindo, 2007). 248. [https://books.google.co.id/books?id=BADrCn6lQOoC&pg=PA248dq=data+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj\\_7tW3hrT1AhVx7HMBHS7oCDcQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=data%20sekunder&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BADrCn6lQOoC&pg=PA248dq=data+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj_7tW3hrT1AhVx7HMBHS7oCDcQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=data%20sekunder&f=false).

<sup>6</sup>Widjono, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, 248.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terdepan dalam penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data valid yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab terhadap narasumber untuk memperoleh informasi atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan dari masalah penelitian yang diangkat melalui tanya jawab bersama narasumber. Teknik wawancara yang akan digunakan oleh penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur yang di dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya yaitu untuk menemukan jalan dari permasalahan secara lebih terbuka dan narasumber memberikan ide pokok pembahasan sesuai pertanyaan yang diberikan peneliti.<sup>7</sup> Penggunaan metode wawancara ini peneliti dapat mendapatkan data yang akurat dari *owner* Alfashoofa Batik Kudus maupun konsumennya.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap gejala yang ada di lapangan. Menurut Nawawi dan Martini dalam Maryam B. Ginau Observasi dapat diklarifikasikan dalam berbagai bentuk yang memiliki banyak fungsi sesuai dengan tujuan penelitian dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.<sup>8</sup> Penelitian ini melakukan observasi untuk memperoleh informasi dari *owner* dan konsumen Industri Alfashoofa Batik Kudus mengenai pemasaran bisnis Islam yang ditinjau dari konsep aksiologi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi itu proses pembuktian berupa gambar, tulisan, atau lisan. Bahwa dengan dokumentasi akan mendapatkan data yang valid baik dari foto, laporan penelitian, buku maupun data yang mendukung lainnya.<sup>9</sup> Adapun dokumentasi yang didapatkan melalui berbagai bentuk seperti foto, surat-surat, file dokumen yang ada, dan sejenisnya. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini pada saat observasi langsung di Alfashoofa Batik Kudus.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 233.

<sup>8</sup>Maryam B. Ginau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021). 115.

<https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ&printsec=froontcover&dq=analisis+data+emzir&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjP5rHnj71AhV3TGwGHQrfAes4FBDoAXoECAoQAw#v=onepage&q&f=false>.

<sup>9</sup> Maryam B. Ginau, *Pengantar Metode Penelitian*, 117-118.

Selain itu untuk mendukung proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut, dilengkapi dengan beberapa instrumen pendukung sebagai acuan dalam pengumpulan data. Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aksiologi pemasaran bisnis Islam di Alfashoofa Batik Kudus yang berisikan kisi-kisi pertanyaan untuk narasumber. Pada proses pengumpulan data instrumen wawancara ini dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber.

### 2. Lembar observasi

Melalui lembar observasi dalam proses pengumpulan data merupakan instrumen yang ditujukan dalam mengkaji secara mendetail perspektif aksiologi dalam pemasaran bisnis Islam di Alfashoofa Batik Kudus dengan analisis pergeseran pemanfaatan media sosial dalam pemasaran.

### 3. Catatan lapangan

Instrumen catatan lapangan dalam proses pengumpulan data ini dilakukan untuk melengkapi data-data dalam penelitian lapangan yang berupa catatan pribadi peneliti yang sebelumnya tidak direncanakan dan di dapatkan ketika penelitian lapangan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data melekat pada kualitas data dan efisiensi metode yang digunakan pada saat proses penelitian melalui empat kriteria yaitu validitas internal (*credibility*) atau nilai kebenaran, validitas eksternal (*transferability*) atau penerapan, reliabilitas (*dependability*) atau konsistensi, dan objektivitas (*confirmability*) atau naturalisasi. Pada penelitian kualitatif dapat dinilai dari kevalidan, reliabel, dan keobjektifan datanya.<sup>10</sup> Data dikatakan valid apabila data dari peneliti memiliki kesamaan dengan data sebelumnya mengenai suatu objek dari penelitian untuk mengetahui ketepatan data. Data dikatakan reliabel apabila peneliti melakukan penelitian kembali atas penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian baru, dan hasil datanya juga sama. Selain itu data bisa dikatakan objektif apabila ada kesepakatan atas hasil dari objek penelitian.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 267-269.

Sugiyono memberikan pedoman pengecekan mengenai uji keabsahan data dari penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

### 1. **Perpanjangan pengamatan**

Dalam pengecekan perpanjangan pengamatan merupakan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapat informasi yang telah ada maupun informasi yang baru untuk mengetahui kebenaran data.

### 2. **Meningkatkan ketekunan**

Dalam pengecekan meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan untuk mengetahui data yang didapat itu benar-benar valid.

### 3. **Triangulasi**

Triangulasi data dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber sebagai bahan uji kredibilitas data. Triangulasi sebagai pembuktian data dari berbagai sumber dengan mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Data tersebut sebagai pembandingan terhadap data yang dimiliki. Adapun penelitian ini teknik triangulasinya menggunakan:

#### a. **Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber ini didapatkan dari pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam teknik penelitian ini, keabsahan data atau informasi diperiksa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

#### b. **Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu penelitian ini dilakukan dengan penyatuan data yang berbeda melalui observasi dan wawancara.

## G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses menganalisis data untuk menghasilkan riset yang menarik bisa dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup> Analisis data merupakan suatu proses sistematis terhadap objek penelitian seperti, pelacakan dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya dalam mendukung kelengkapan

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-274.

<sup>12</sup> Anggito, Albi., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 235.  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+kualitatif+lexy&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi18oymrLX1AhXO63MBHVyC304XhDoAXoECAMQAw#v=onepage&q=metde%20penelitian%20kualitatif%20lexy&f=false>.

data penelitian. Teknik analisis data pemerolehan informasi dari hasil penelitian. informasi tersebut terkumpul dari hasil telah observasi dan wawancara.

Adapun untuk meningkatkan pemahaman dengan upaya pencarian makna (*meaning*) sebagai berikut:

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum peneliti masuk lapangan, peneliti perlu mempersiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan ditujukan kepada narasumber di Alfashoofa Batik Kudus.

### 2. Analisis selama di lapangan

Adapun analisis data dalam teknis analisis lapangan yang telah dirangkum oleh Sugiyono sebagai berikut.<sup>13</sup>

#### a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemikiran yang teliti dengan kecerdasan, keahlian, pengetahuan yang dimiliki ketika melakukan analisis data yang didapatkan dari lapangan. Hasilnya nanti dikembangkan dengan mereduksi data sehingga penelitian ini memiliki nilai dan pengembangan teori secara signifikan.

#### b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya sehingga membentuk suatu pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang dikumpulkan. Ditujukan untuk mempermudah pemahaman penelitian yang menggunakan analisis secara mendalam.

#### c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan akan menjawab semua rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian untuk ditarik kesimpulannya. Namun apabila peneliti melakukan penelitian kembali dengan konsisten untuk menyatukan data-data yang valid maka kesimpulan yang ditemukan disebut otentik. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan inti dari pembahasan yang telah ditemukan dari objek penelitian yang diangkat.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-253.